

RINGKASAN

ASRURIL ISTIANATUL HASANAH. Teknik Pembenihan Ikan Tawes (*Puntius javanicus*) Di Balai Benih Ikan Puri, Kabupaten Mojokerto, Propinsi Jawa Timur. Dosen Pembimbing: Dr. Ir. Gunanti Mahasri, M.Si

Ikan tawes merupakan salah satu ikan konsumsi yang ada di Indonesia, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu komoditas budidaya. Kegiatan pembenihan dan budidaya ikan tawes dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan sumber protein yang murah, bermanfaat dan terjangkau oleh masyarakat serta sebagai bahan kebutuhan pangan.

Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan meningkatkan ketrampilan tentang teknik pembenihan ikan tawes (*Puntius javanicus*) dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembenihan ikan tawes (*Puntius javanicus*) di Balai Benih Ikan Puri, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur.

Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2017 sampai 18 Januari 2018 yang dilaksanakan di Balai Benih Ikan Puri Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan ini adalah metode deskriptif dan pengumpulan data, yang berupa data primer dan data sekunder.

Pemijahan ikan tawes di BBI Puri dilakukan secara alami, dengan perbandingan induk jantan dan betina 1-2 : 1 ekor. Kolam pemijahan yang digunakan yaitu kolam semi permanen, dengan luas 400 m². Induk yang digunakan untuk pemijahan sebanyak 90 ekor dengan jumlah jantan 50 ekor dan jumlah betina 40 ekor. Hasil pemijahan saat praktek kerja lapang menghasilkan telur sebanyak 960.000 telur, Hatching Rate 83 %, Survival rate 44 % dan Mortalitas 56 %.

Teknik pembenihan ikan tawes (*Puntius javanicus*) meliputi persiapan kolam, seleksi induk, pemijahan, penetasan telur, pemberian pakan, kontrol kualitas air, pengendalian hama dan penyakit, pemanenan.